

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam perlu untuk dipelajari oleh seluruh umat muslim baik orang dewasa maupun kanak-kanak, karena pendidikan ini bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman umat muslim tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia. Sebagaimana dikemukakan Majid & Andayani (2006:130) bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam atau suatu proses bimbingan dan bantuan secara sadar dan sengaja terhadap anak didik yang dilandasi dengan ajaran Islam, dalam pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohaninya menuju kepada terbentuknya kepribadian yang islami.

Masa kanak-kanak merupakan fase yang paling baik untuk menerapkan dasar-dasar hidup beragama. Menurut Zakiyah (2005:11) bahwa perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya terutama pada masa-masa pertumbuhan yang pertama (masa anak) dari umur 0-12 tahun. Masa ini merupakan masa yang sangat menentukan bagi pertumbuhan dan perkembangan agama anak untuk masa berikutnya.

Salah satu pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru pada anak didik yang ada di TK Nirwana Fathmahan Dulomo Selatan Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo adalah melafalkan surah-surah pendek. Surah-surah pendek adalah surah-surah pendek yang terdapat dalam Al-qur'an atau juz'ama yang wajib dipelajari oleh seorang muslim

seperti: surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlash, surah Al-Kautshar, surah Al-Ashr dan sebagainya. Dengan memberikan pembelajaran tersebut, diharapkan anak didik di TK Nirwana mampu melafalkan surah-surah pendek tersebut sesuai dengan makhraj dan lafadz yang baik dan benar, serta mampu melafalkannya dengan lancar.

Menurut Mahmud Al-Khalawi (2007:147) pembelajaran Al-qur'an pada anak TK hendaklah dilakukan mulai sejak usia dini atau masa anak-anak, karena masa kanak-kanak adalah masa awal perkembangan kepribadian manusia, apabila kita mengajarkan sesuatu yang baik, maka akan memperoleh hasil yang baik. Begitu juga mengajarkan surah-surah pendek seperti: surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlash, surah Al-Kautshar, surah Al-Ashr pada anak, maka akan mudah diserap oleh mereka. Dengan mengajarkan bagaimana melafalkan surah-surah pendek tersebut pada anak akan berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar kepada anak cara melafalkan surah-surah pendek tersebut dengan makhraj dan lafadz yang baik dan benar, serta tentunya anak tersebut dapat melafalkannya dengan lancar tanpa tersendat-sendat atau terulang-ulang.

3

Untuk belajar melafalkan surah-surah pendek dengan baik dan benar oleh anak TK Nirwana diperlukan seorang guru yang benar-benar mampu mengajarkan anak melafalkan surah-surah pendek tersebut sesuai dengan makhraj yang benar, mampu melafalkan surah-surah pendek dengan lafadz yang benar dan fasih mampu melafalkan surah-surah pendek tersebut dengan lancar, tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang. Tanpa guru seorang anak akan mengalami kesulitan dalam belajar melafalkan surah-surah pendek tersebut.

Pembelajaran melafalkan surah-surah pendek di TK Nirwana Kelurahan Dulomo Selatan Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo selama ini dilakukan melalui kegiatan pembiasaan dengan berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan seperti: do'a sebelum belajar,

sebelum makan, do'a sesudah makan dan sesudah belajar dan do'a-do'a, melafalkan surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlas, surah Al-Kautshar, surah Al-Ashr secara bersama-sama dengan suara yang keras. Lafalan surah-surah pendek tersebut masih bersifat hafalan saja dan tidak ditekankan makna atau nilai-nilai yang terkandung dalam bacaan do'a ataupun surah-surah pendek tersebut, sehingga anak hanya hapal saja apa yang diucapkan tanpa tahu maksud ucapannya. Di samping itu untuk mempermudah anak menghafal surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlas, surah Al-Kautshar, surah Al-Ashr guru memperdengarkan surah-surah pendek tersebut memutar kaset atau CD dan meminta anak sama-sama mengikuti lafalan surah-surah pendek yang diputar tersebut. Ketiga teknik pembelajaran yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan melafalkan surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlas, surah Al-Kautshar, surah Al-Ashr pada anak TK Nirwana tersebut ternyata belum efektif, karena sebagian anak belum mampu melafalkan surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlas, surah Al-Kautshar, surah Al-Ashr sesuai dengan makhraj yang⁴ melafalkan surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlas, surah Al-Kautshar, surah Al-Ashr dengan lapadz yang benar dan fasih, serta masih tersendat-sendat dan terulang-ulang dalam melafalkan surah-surah pendek tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengamatan awal terhadap 15 orang anak Kelompok B TK Nirwana Kelurahan Dulomo Selatan Kecamatan Kota Utara yang terdiri dari 9 orang anak laki-laki dan 6 orang anak perempuan pada pembelajaran melafalkan surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlas, surah Al-Kautshar, surah Al-Ashr diketahui bahwa terdapat hanya 5 orang anak (33%) yang mampu melafalkan surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlas, surah Al-Kautshar, surah Al-Ashr dengan baik dan benar pada 3 (tiga) aspek yang diamati yaitu: 1) melafalkan surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlas, surah Al-Kautshar, dan surah Al-Ashr sesuai makhraj; 2) melafalkan surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlas, surah Al-Kautshar, dan surah Al-Ashr

dengan lafadz yang benar dan fasih; 3) melafalkan surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlas, surah Al-Kautshar, dan surah Al-Ashr dengan lancar, tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang. Sedangkan 10 (67%) orang anak lainnya dianggap kurang mampu dalam melafalkan surah-surah pendek tersebut dengan baik dan benar. Sehingga hampir sebagian anak Kelompok B TK Nirwana Kelurahan Dulomo Selatan Kecamatan Kota Utara memiliki kemampuan yang rendah dalam melafalkan surah-surah pendek tersebut.

Mencermati rendahnya kemampuan anak Kelompok B TK Nirwana 5 pembelajaran melafalkan surah-surah pendek seperti: surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlas, surah Al-Kautshar, dan surah Al-Ashr, dapat dikatakan bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan anak tersebut diantaranya diduga karena: anak Kelompok B TK Nirwana belum paham cara melafalkan surah-surah pendek tersebut sesuai makhradj, begitupula lafadz yang diucapkan belum fasih, karena jelas ada perbedaan bacaan surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlas, surah Al-Kautshar, dan surah Al-Ashr dengan huruf aslinya, bila dibandingkan dengan bacaan surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlas, surah Al-Kautshar, dan surah Al-Ashr dengan huruf latin. Anak usia TK belum tentu dapat membedakan cara melafalkannya sesuai dengan bunyi katanya atau makhrajnya, karena bahasa yang digunakan adalah bahasa Arab yang belum dipahami seperti melafalkan “syin” dengan huruf latinnya “sy”, tentu berbeda dalam melafalkannya yaitu kalau melafalkan “syin” dalam Al-qur’an caranya kedua belah gigi ditegangkan, kedua bibir dikuncupkan, ujung lidah ditegangkan lalu ditekan pada pangkal gigi atas lalu nafas dihembuskan. Sementara untuk membaca “sy” pada huruf latin dilafalkan sesuai dengan tulisan hurufnya.

Faktor lainnya yang dinilai mempengaruhi rendahnya kemampuan anak Kelompok B TK Nirwana melafalkan surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlas, surah Al-Kautshar, dan surah Al-Ashr

dipengaruhi oleh teknik pembelajaran yang diterapkan guru selama ini kurang aplikatif dalam meningkatkan kemampuan anak tersebut, selama ini teknik pembelajaran yang dilakukan guru adalah melalui teknik pembiasaan dimana anak diminta melafalkan surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlash, surah Al-Kautshar, dan surah Al-Ashr secara bersama-sama baik sebelum melaksanakan kegiatan belajar maupun sesudah melaksanakan kegiatan belajar. Di samping itu dengan teknik hafalan, dimana anak diminta untuk menghafal surah-surah pendek tersebut secara bersama-sama, namun teknik ini dinilai kurang efektif karena ketika anak diminta melafalkannya kembali banyak anak yang lupa urutan bacaannya, tersendat-sendat dan terulang-ulang dalam melafalkannya dan seringkali guru memutar kaset atau CD dengan meminta anak sama-sama mengikuti lafalan surah-surah pendek tersebut secara bersama-sama dengan suara keras di kelas tanpa memperhatikan lafalan yang diucapkan anak apakah sesuai dengan makhraj dan lafadz yang benar.

Pembelajaran melafalkan surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlash, surah Al-Kautshar, dan surah Al-Ashr pada anak Kelompok B TK Nirwana, bisa dilakukan dengan teknik latihan. Teknik ini dapat dilakukan guru dengan cara sering-sering membacakan surah-surah pendek tersebut kepada anak. Lalu latihlah anak untuk melafalkannya dengan makhraj dan lafadz yang benar.

Teknik latihan dalam melafalkan surah-surah pendek pada anak Kelompok B TK Nirwana perlu dilakukan, karena teknik ini merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis pada diri anak melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang. Latihan melafalkan surah-surah pendek yang dilakukan sejak dini pada diri anak Kelompok B TK Nirwana akan melekat kuat diingatan dan menjadi kebiasaan yang tidak dapat

dirubah dengan mudah. Dengan demikian teknik latihan sangat baik dalam meningkatkan kemampuan melafalkan surah-surah pendek pada Kelompok B TK Nirwana.

Berdasarkan pada apa yang telah diuraikan diatas, maka untuk mendekatkan pemahaman terhadap permasalahan tersebut, akan dikaji secara ilmiah melalui suatu penelitian⁷ diidakan kelas yang berjudul: “Peningkatan Kemampuan Melafalkan Surah-Surah Pendek Melalui Teknik Latihan Pada Anak Kelompok B TK Nirwana Kelurahan Dulomo Selatan Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang ada dalam penelitian ini, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Sebagian anak belum mampu membedakan cara melafalkan surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlash, surah Al-Kautshar, dan surah Al-Ashr sesuai dengan bunyi katanya atau makhrajnya.
2. Sebagian anak belum mampu melafalkan surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlash, surah Al-Kautshar, dan surah Al-Ashr dengan lafadz yang benar dan fasih.
3. Sebagian anak belum mampu melafalkan surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlash, surah Al-Kautshar, dan surah Al-Ashr dengan lancar, masih tersendat-sendat dan terulang-ulang.
4. Dengan menggunakan teknik latihan dimungkinkan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam melafalkan surah-surah pendek.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pembahasan permasalahan ini, maka pembahasan dalam penelitian ini dibatasi pada peningkatan kemampuan melafalkan surah-surah pendek melalui teknik latihan pada anak Kelompok B TK Nirwana Kelurahan Dulomo Selatan Kecamatan Kota

Utara Kota Gorontalo yang difokuskan pada 3 (tiga) aspek kemampuan yang diamati yaitu sebagai berikut.

1. Kemampuan anak Kelompok B TK Nirwana Kelurahan Dulomo Selatan Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo dalam membedakan cara melafalkan surah-surah pendek sesuai dengan bunyi katanya atau makrajnya.
2. Kemampuan anak Kelompok B TK Nirwana Kelurahan Dulomo Selatan Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo dalam melafalkan surah-surah pendek sesuai dengan lafadz yang benar dan fasih.
3. Kemampuan anak Kelompok B TK Nirwana Kelurahan Dulomo Selatan Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo dalam melafalkan surah-surah pendek dengan lancar, tanpa tersendat-sendat dan terulang-ulang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi permasalahan yang dibahas dalam hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan: “Apakah teknik latihan dapat meningkatkan kemampuan melafalkan surah-surah pendek pada anak Kelompok B TK Nirwana Kelurahan Dulomo Selatan Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo?”.

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Memperhatikan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka alternatif pemecahan masalah yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan melafalkan surah-surah pendek pada anak Kelompok B TK Nirwana Kelurahan Dulomo Selatan Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo melalui teknik latihan, dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar anak, melakukan absensi dan berdo'a bersama.
2. Menyampaikan tema dan sub tema yang akan dipelajari.
3. Melakukan apersepsi dan menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
4. Membagi anak menjadi beberapa kelompok untuk belajar melafalkan surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlash, surah Al-Kautshar, dan surah Al-Ashr.
5. Guru menjelaskan tata cara/sikap dan manfaat melafalkan surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlash, surah Al-Kautshar, dan surah Al-Ashr yang baik dan benar.
6. Guru memberi contoh bagaimana cara melafalkan surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlash, surah Al-Kautshar, dan surah Al-Ashr sesuai dengan bunyi katanya atau makhrjanya dan lafadz yang benar.
7. Guru melatih anak pada masing-masing kelompok cara melafalkan surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlash, surah Al-Kautshar, dan surah Al-Ashr sesuai dengan bunyi katanya atau makhrjanya yang benar.
8. Melatih anak melafalkan surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlash, surah Al-Kautshar, dan surah Al-Ashr dengan lafadz yang benar dan fasih.
9. Melatih anak melafalkan surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlash, surah Al-Kautshar, dan surah Al-Ashr dengan lancar, tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang.
10. Melakukan kegiatan evaluasi akhir untuk ditarik kesimpulan dengan meminta masing-masing anak tampil di depan kelas untuk melafalkan surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlash, surah Al-Kautshar, dan surah Al-Ashr dengan aspek yang dinilai: a) mampu melafalkan surah-surah pendek sesuai makhrj yang benar; b) mampu melafalkan surah-

surah pendek dengan lafadz yang benar dan fasih; c) mampu melafalkan surah-surah pendek dengan lancar, tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang.

11. Membuat kesimpulan akhir dan menutup kegiatan pembelajaran.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan melafalkan surah-surah pendek melalui teknik latihan pada anak Kelompok B TK Nirwana Kelurahan Dulomo Selatan Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo.

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini, diupayakan akan dilaksanakan semaksimal mungkin, agar hasilnya dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Pimpinan TK

Sebagai bahan pertimbangan menjadikan teknik latihan sebagai bagian penting dalam memilih pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan melafalkan surah-surah pendek pada anak TK.

2. Bagi Guru

Sebagai informasi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di TK, khususnya dalam meningkatkan kemampuan melafalkan surah-surah pendek melalui berbagai teknik latihan yang dapat membiasakan anak melafalkan surah-surah pendek dengan baik dan benar.

3. Bagi Anak Didik

Melatih anak sejak dini dalam melafalkan surah-surah pendek sesuai dengan makhrāj, lafadz yang benar dan fasih serta mampu melafalkan surah-surah pendek tersebut dengan

lancar, tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang, dengan harapan bisa membantu anak untuk belajar membaca Al-qur'an dengan baik dan benar.

4. Bagi Peneliti Lanjut

Sebagai bahan pengetahuan dan kajian teoretis bagi peneliti selanjutnya dalam memahami persoalan yang berhubungan dengan peningkatan melafalkan surah-surah pendek pada anak melalui teknik latihan.